

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan maksud dan tujuan peneliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Statoto (2012:23) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini, adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka, Moleong dan Lexi (2013:11). Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengungkapkan, mendeskripsikan mengidentifikasi ragam dan variasi bahasa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari pada saat bersosialisasi di lingkungan sekolah. Sejalan dengan pendapat diatas Zulfadrial (2012:5) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan bukan angka-angka. Berkaitan dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau. mengenai ragam bahasa yang berupa tuturan atau kata-kata dan bukan angka-angka.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Zulfadrial (2012:21) mengemukakan “penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak didasarkan atas analisis

statistik, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta perilaku subjek yang diamati dan pengumpulan datanya sangat bergantung pada proses pengamatan penelitian”. Temuannya tidak berdasarkan atas data statistik artinya temuan atau data yang diperoleh bukan data yang berbentuk angka melainkan data deskriptif yang berupa kata-kata. Sementara Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2011:10) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradiagam dalam memandang suatu realitas/ fenomena/ gejala Sugiyono (2018:8).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan bukan data statistik. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan memaparkan secara jelas mengenai ragam atau variasi bahasa di SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.

## **B. Latar Penelitian**

Latar dalam penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah. Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung Darmadi (2011:52). Adapun yang dimaksud bagian dari latar penelitian yakni sebagai berikut:

### **1. Tempat**

Tempat adalah suatu wilayah dimana seorang peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jangkang. Yang dimana SMA Negeri 1 Jangkang ini terletak di Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau

## 2. Waktu

Waktu penelitian yang telah direncanakan peneliti kurang lebih dua bulan dari bulan juni sampai bulan agustus. Alasan waktu yang telah dipilih peneliti untuk melakukan penelitian, peneliti juga sudah tidak terlalu disibukan dengan jadwal kegiatan perkuliahan dan peneliti ingin mendapat lebih jelas mengenai penelitian yang diambil.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data dan data penelitian merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Sedangkan data penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan penelitian.

#### 1. Data Penelitian

Meneliti adalah suatu proses dalam mencari data yang tepat dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data lisan yang terjadi diantara penutur dan lawan tutur. Menurut Moleong dan Lexi (2013:11) data kualitatif adalah “data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka”. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata lisan yang diperoleh dari penutur dan lawan tutur. Data kualitatif adalah ”kata-kata lisan dan tulisan, zuldafrial (2012:46).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data lisan, dimana data lisan adalah data yang diperoleh dari percakapan siswa di SMA Negeri 1 jangkang kecamatan jangkang kabupaten sanggau, sesuai apa yang terjadi diantara penutur dan lawan tutur pada saat pertama ketika siswa berada didalam kelas, tetapi tidak dalam proses pembelajaran, kedua ketika siswa berkomunikasi pada jam istirahat sekolah, ketiga ketika siswa santai dilingkungan sekolah, keempat ketika siswa berada diwarung atau kantin sekolah.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian data sangat diperlukan sebagai bahan utama untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar dan dapat dijelaskan atau diterangkan. Menurut Zulfadrial (2012:46) menyatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain Lofland (Moleong dan Lexi, 2013:157).

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah manusia dengan perilakunya, dan peristiwa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang sesuai perlu diperhatikan.

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data digunakan untuk memperoleh data yang objektif guna memecahkan masalah dan submasalah. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berkenaan dengan hal itu, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu, teknik komunikasi langsung, teknik simak libat cakap, dan teknik dokumenter. Adapun teknik pengumpul data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung yang digunakan, peneliti terlibat langsung dengan cara berpartisipasi dan melakukan kontak langsung dengan sumber data.

“Teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”, Nawawi (2015:101)

b. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap yang digunakan, peneliti terlibat langsung melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, pembicaraan yang dituturkan oleh penutur. Disamping itu peneliti juga terlibat langsung dalam dialog. Metode penyediaan data ini dinamakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa, (Mahsun, 2017:91).

c. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan semua kegiatan sumber data pada saat penelitian berlangsung. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Studi dokumenter digunakan dapat memperkuat keabsahan data, karena dengan teknik ini peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

2. Alat Pengumpul Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman untuk melakukan wawancara yang berisi beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara ini bersifat wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebelumnya. Menurut Zuldafrial (2012:68) mendefinisikan bahwa wawancara adalah perakapan dengan maksud tertentu. Perakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memerikan jawaban atas pertanyaan itu.

b. *Tape Rekorder/Alat Perekam*

*Tepe rekorder* yang digunakan peneliti untuk merekam pembicaraan penutur pada saat melakukan tuturan dengan lawan bicara. Tape rekorder berfungsi sebagai alat perekam suara yang digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti merekam secara langsung pembicaraan yang dituturkan siswa.

c. Kamera/alat photo dokumentasi

Kamera sebagai alat pemotret yang digunakan peneliti untuk mengambil langsung semua kegiatan siswa pada saat berinteraksi dengan sesamanya. Kamera digunakan untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumer data, dengan adanya photo maka akan dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data (Sugiyono,2013:328).

## **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti. Adapun Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi.

Menurut Moleong dan Lexi (2013:330) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori Denzim (Moleong dan Lexi, 2013:330). Sementara Zuldrafial (2012:95) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teori digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik keakuratan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda. Untuk pengecekan dan penelitian dilakukan peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memanfaatkan teori triangulasi yang telah ada, yaitu teori-teori yang dianggap relevan dengan data penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk menguatkan keyakinan mengenai kebenaran data itu sendiri.
2. Pengecekan dengan berbagai sumber data, yaitu data yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini, dilakukan peneliti untuk dapat dijadikan badan pembanding, agar data yang diperoleh tidak disangsikan kebenarannya.

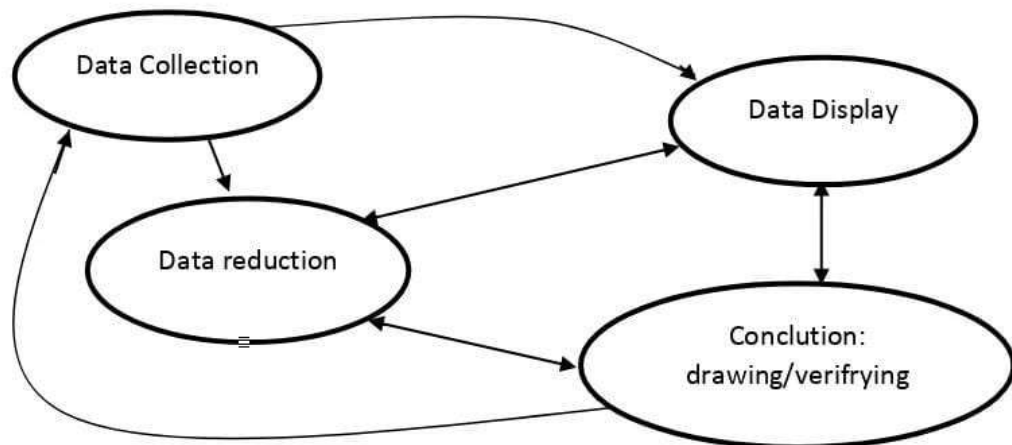
#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbagai macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jelas. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Sementara Moleong dan Lexi (2013:247) menyatakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam proses tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penelitian hasil penelitian Nasution (Sugiyono, 2018:131).

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa analisis data adalah suatu aktivitas yang dilakukan peneliti secara interaktif guna untuk mengklarifikasikan pengelompokan data. Adapun teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif seperti bagan dibawah ini:



**Gambar 6. Komponen Dalam Analisis Data (Interaaktif Model), Milles Dan Humberman**

#### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau tuturan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan peneliti sehingga menjadi data yang benar-benar akurat yang bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti dan akan diolah sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh benar-benar layak dan pantas dijadikan sebagai data penelitian. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung dilapangan untuk memperoleh data dengan memanfaatkan alat dan teknik pengumpul data dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara kemudian merekam apa yang dituturkan oleh narasumber terhadap sumber data yang dipilih.

#### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data artinya disini peneliti merangkum data setelah data diperoleh, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan



demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi dilakukan dengan memilah data yang dianggap penting, merupakan data baru yang belum pernah dikenal, data yang unik yang berbeda dengan data yang lain dan merupakan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian Sugiyono (2018:169).

### 3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data penelitian sudah terkumpul dan telah selesai direduksi maka tahap ketiga yang dilakukan peneliti yaitu penyajian data atau rangkaian uraian data analisis serta pembahasan mengenai hasil temuan yang berupa permasalahan dilapangan. Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2017:137) mengemukakan bahwa penyajian data adalah “*the most frequen from of disflay data for qualitative research data in the past has been narrative text*” .yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan)

Setelah data penelitian semuanya sudah terkumpul dan telah selasai direduksi serta tahap penyajian sudah dilakukan maka pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan sajian-sajian atau pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti. Penarikan kesimpulan dapat berupa bentuk uraian sikat, jelas dan padat serta ilmiah.